

PEMBINAAN MANAJEMEN PELAKSANAAN KEGIATAN QURBAN DALAM PERSPEKTIF SYARIAT ISLAM PADA JAMA'AH MASJID AL JIHADURROHMAN PUDAK PAYUNG BANYUMANIK SEMARANG TAHUN 2024

Zaenal Abidin¹, Isnaini²

Correspondensi e-mail: zenit.2611@gmail.com, isnaini2601@gmail.com,

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Center
Sudirman Kab. Semarang

ABSTRACT

Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu mengedukasi pengurus tentang manajemen pelaksanaan kegiatan qurban saat idul adha yang berbasis pada syariat Islam. Diharapkan juga dapat diketahui upaya dan hasil yang dilakukan panitia dan jamaah masjid dalam mengatasi kendala pemberdayaan manajemen pelaksanaan kegiatan qurban saat idul adha yang berbasis pada syariat Islam di Masjid Al Jihadurrohman Puduk Payung Banyumanik Semarang. Pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Al Jihadurrohman Puduk Payung Banyumanik Semarang. Peserta pembinaan dalam pengabdian ini, terdiri dari: Takmir, Panitia, dan jamaah Masjid Al Jihadurrohman Puduk Payung Banyumanik Semarang. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah serta tanya jawab dalam forum diskusi di Masjid Al Jihadurrohman Puduk Payung Banyumanik Semarang. Manajemen pelaksanaan kegiatan qurban saat idul adha yang berbasis pada syariat Islam merupakan salah satu hal yang penting disampaikan pada masyarakat awam di Era pasca-Pandemi. Kendala yang terjadi pada saat pelatihan yaitu ada beberapa jamaah yang belum familiar dengan hukum syariat Islam tersebut.

ARTICLE INFO

Submitted: 27 Agustus 2024

Revised: 26 Agustus 2024

Accepted: 01 September 2024

Keywords:

Qurban, Masjid, Manajemen,
Syariat, Islam.

ABSTRAK

The aim of this community service activity is to educate administrators about managing the implementation of sacrificial activities during Eid al-Adha based on Islamic law. It is also hoped that we can find out the efforts and results made by the committee and mosque congregation in overcoming obstacles to empowerment in managing the implementation of qurban activities during Eid al-Adha which are based on Islamic law at the Al Jihadurrohman Mosque Puduk Payung Banyumanik Semarang. This service was carried out at the Al Jihadurrohman Mosque Puduk Payung Banyumanik Semarang. Coaching participants in this service, consisting of: Takmir, Committee, and congregation of the Al Jihadurrohman Mosque Puduk Payung Banyumanik Semarang. This service uses lecture methods and questions and answers in a discussion forum at the Al Jihadurrohman Mosque Puduk Payung Banyumanik Semarang. Management of the implementation of sacrificial activities during Eid al-Adha based on Islamic law is one of the important things to convey to ordinary people in the post-pandemic era. The obstacle that occurred during the training was that there were several congregants who were not familiar with Islamic Sharia law.

DOI: 10.55080/jim.v3i2.976

Kata kunci:

Qurban, Mosque, Management,
Sharia, Islam.

PENDAHULUAN

Ibadah qurban adalah amalan mulia yang penting dalam Islam karena amat besar fadhilahnya, tetapi sayangnya masih banyak orang yang samar-samar atau kabur kefahaman menerka mengenainya, sehingga ada yang memandang ringan walaupun mempunyai kemampuan tetapi tidak mau melakukan qurban (Jalaludin, J., Sopian, A. A., & Suryana, E. A., 2021 : 3). Ibadah qurban merupakan amalan yang bersifat hablu minallah dan hablu minnas, hubungannya dengan Allah yaitu menjalankan syariat yang dijalankan nabi Ibrahim, sedangkan hubungannya dengan manusia yakni memberikan kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar serta berbagi rezeki berupa daging hewan kepada sesama yang tidak mampu (Affandi, J., & Santren, C., 2022 : 114).

Qurban identik dengan kisah Nabi Ibrahim dan anaknya Nabi Ismail Alaihisallam. Kisah dua utusan Allah ini memberikan makna qurban yang dapat digali, salah satunya adalah makna tentang keikhlasan dan ketundukan pada perintah Allah Ta'ala (Muzaiyin, A. M., 2023 : 83). Qurban (kurban) adalah hewan tertentu yang disembelih bagi manusia untuk menjadi lebih dekat dengan kasih sayang Allah. Salah satu makna yang paling dalam dari ibadah qurban adalah sebagai bentuk penghambaan kepada Allah dengan membahagiakan sesama (Syukur, A., 2016: 225). Qurban adalah bentuk keshalehan sosial dimana orang yang berqurban akan merasakan indahnya berbagi pada sekitar (Ahmad, S., dkk., 2016: 191). Hal ini tak lepas dari arti kata qurban tersendiri dimana berarti "mendekat". Qurban akan mendekatkan secara emosional bagi si kaya dan si miskin dengan sama-sama merasakan santapan qurban di hari raya idul adha (Burga, M. A., Marjuni, A., & Rosdiana, R., 2019: 210). Qurban akan mendekatkan diri kita kepada Allah juga mendekatkan diri kita pada sesama manusia, terutama mendekatkan diri antara yang berlebih dari segi harta dan yang kekurangan (Ishaq, M. M., 2022 : 10).

Setiap tahun Masjid di kota Semarang mengadakan penyelenggaraan ibadah qurban dan salah satunya yaitu Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang. Masjid Al Jihadurrohman selalu menyelenggarakan ibadah qurban setiap tahunnya, dan respon warga masyarakat cukup bagus. Setiap tahunnya rata rata antara 8 sampai 10 ekor sapi dan 10 sampai 12 ekor kambing. Warga masyarakat juga antusias dalam ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut. Hampir setiap rumah ikut membantu penyembelihan hewan qurban, bahkan sampai yang non muslim ikut serta dalam acara penyembelihan hewan qurban.

Pendistribusian daging qurban dilaksanakan pada hari H penyembelihan yaitu setelah sholat idul adha dilanjutkan melakukan penyembelihan dan langsung di bagikan kepada masyarakat. Pembagian daging qurban yaitu merata ke seluruh RT dalam RW sekitar Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang, dengan pembagian per rumah yaitu mendapatkan jatah 1 kantong plastik dengan daging sebanyak 8000 ons daging sapi dan daging kambing, sedangkan bagi yang membantu penyembelihan/proses di dalamnya mendapat tambahan 1 kantong plastik, setelah semua warga sudah merata dibagi kemudian dilanjutkan dengan pembagian kupon untuk warga di luar RT (yg kurang mampu).

Akan tetapi dikalangan mereka sering muncul pertanyaan apakah tatacara penyembelihan selama ini sudah sesuai syariat islam? Bolehkah daging yang telah diterima disimpan dalam freezer dalam jangka waktu yang lama? Bolehkah daging yang diterima kemudian diperjualbelikan? Bolehkah jagal meminta upah berupa kepala sapi, ekor sapi dan kulitnya? Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dapat diketahui jawabannya jika memahami syariat Islam mengenai seputar ibadah qurban, sehingga dengan menelusuri dalil-dalilnya, akan lebih memantabkan kita dalam penghambaan kepada Allah SWT dan dapat memanajemen pelaksanaan ibadah qurban dengan dengan sebaik-baiknya.

Berangkat dari hal itulah, kami merasa tergugah untuk melakukan pemberdayaan pada Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang. Dimana mayoritas masyarakatnya adalah muslim dan non muslim. Disamping itu, melihat kesungguhan, semangat mereka dalam kebersamaan serta toleransi mereka dalam pelaksanaan qurban saat hari raya idul adha, maka dari itu kami ingin melakukan pengabdian di Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang, demi pemberdayaan anggotanya dalam manajemen pelaksanaan qurban saat idul adha yang berbasis pada syariat Islam.

Adapun permasalahan yang perlu mendapat perhatian diantaranya yakni minimnya pemahaman anggota Masjid Al Jihadurrohan Puduk Payung Banyumanik Semarang tentang: a) Tatacara penyembelihan hewan qurban sesuai syariat Islam. b) Tatacara penyimpanan dan pendistribusian daging qurban untuk jangka waktu yang lama. c) Hukum jual beli seputar hasil qurban saat idul adha. d) Memanajemen pelaksanaan qurban terutama dalam hal upah penjagal hewan qurban. Solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan pemberdayaan jamaah masjid dengan pelatihan yang bersifat kelompok maupun klasikal secara terpadu dan bergantian agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tercapai indikator-indikator pelatihan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik atau pembelajaran melalui sarana Microsoft PowerPoint (Mulyani, H., dll., 2021: 363). Metode-metode tersebut dilaksanakan pada saat kegiatan pengajian Sabtu pagi dengan metode pada waktu dhuha hingga sebelum dhuhur. Metode ini dapat lebih maksimal dengan memahamkan kepada jamaah tentang ilmu manajemen yang berbasis syariah dengan benar sehingga diharapkan jamaah yang mengikuti dapat memahami: a) Tatacara penyembelihan hewan qurban sesuai syariat Islam. b) Tatacara penyimpanan dan pendistribusian daging qurban untuk jangka waktu yang lama. c) Hukum jual beli seputar hasil qurban saat idul adha. d) Memanajemen pelaksanaan qurban terutama dalam hal upah penjagal hewan qurban.

Tahap Persiapan: a) Pengurusan surat pengantar kegiatan pengabdian masyarakat ke bagian LPPM kampus Undaris Ungaran untuk Mitra; b) Pengurusan izin kepada pihak masjid Al Jihadurrohan Puduk Payung Banyumanik Semarang sebagai mitra untuk mengadakan kegiatan pengabdian. c) Mempersiapkan materi dan menyusun rencana pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Tahap Pelaksanaan: a) Melakukan Pre Test mengenai tingkat pengetahuan tentang manajemen pelaksanaan qurban saat idul adha yang berbasis pada syariat Islam. b) Pelatihan dan oral presentation kepada peserta secara klasikal. c) Melakukan post test dan evaluasi program.

Tahap Pelaporan: a) Penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat; b) Penyuntingan laporan kegiatan pengabdian masyarakat; c) Penyempurnaan dan penyerahan laporan kegiatan pengabdian masyarakat Kepada LPPM Undaris Ungaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan pemahaman tentang manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam pada Jamaah Masjid Al Jihadurrohan Puduk Payung Banyumanik Semarang Tahun 2024 bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang selama ini terjadi di masyarakat, yang mana dengan adanya kemampuan manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam dapat memudahkan seseorang dalam beribadah qurban yang baik untuk kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Qurban sangat terkait dengan ibadah seorang muslim. Contohnya dalam al-Quran dikisahkan bahwa nabi Ibrahim melaksanakan qurban atas perintah Allah SWT (Tafsiruddin, T., 2021: 135), dan kegiatan-kegiatan harian lainnya tidak pernah lepas dari yang namanya berqurban ataupun hewan sembelihan. Hewan sembelihan misalnya, dinilai haram apabila seseorang menyembelihnya tidak berdasarkan tuntunan syariat Islam (Nurnaningsih, N. H., 2013: 120).

Kegiatan ini menawarkan solusi agar jamaah yang mengikuti dapat memahami: a) Tatacara penyembelihan hewan qurban sesuai syariat Islam. b) Tatacara penyimpanan dan pendistribusian daging qurban untuk jangka waktu yang lama. c) Hukum jual beli seputar hasil qurban saat idul adha. d) Memanajemen pelaksanaan qurban terutama dalam hal upah penjagal hewan qurban.

JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu mengedukasi tentang manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam. Pelatihan ini diikuti oleh takmir, pengurus/pengelola dan jamaah Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang Tahun 2024. Proses pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu persiapan, pembukaan, pelaksanaan, dan penutup.

Tahap persiapan ini dilakukan dengan cara menghubungi takmir dan pengelola Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang Tahun 2024 dengan tujuan untuk silaturahmi dan menyampaikan maksud kedatangan kami yaitu untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema “Pembinaan Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Qurban Dalam Perspektif Syariat Islam pada Jamaah Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang Tahun 2024”. Setelah mendapatkan persetujuan maka kami bermusyawarah langsung pada saat itu juga guna membahas beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat itu diantaranya, jadwal pelaksanaan, tempat kegiatan, materi pelatihan, dan metode penyampaian. Tahap Pembukaan atau sambutan dilakukan oleh takmir Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang. Beliau menyambut dengan baik terkait pelatihan ini dan berharap agar pengurus dan jamaah masjid memiliki kemampuan manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam melalui pelatihan ini.

Tahap pelaksanaan pengabdian ini pemateri pelatihan memberikan materi mengenai tujuan dan manfaat manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam, serta mengenai langkah-langkah manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam secara teknis dan praktis. Materi disampaikan melalui media powerpoint dengan metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi. Adapun tempat kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang. Adapun untuk perlengkapan pelatihan maka disiapkan beberapa fasilitas untuk mempermudah proses pelatihan pengabdian masyarakat tersebut diantaranya, sound system, microfon, meja kecil, mimbar, LCD proyektor, karpet, dan laptop.



Gbr. 1. Penyampaian Materi oleh Dr. Zaenal Abidin, M.P.I.



Gbr. 2. Penyampaian Materi oleh Isnaini, S.Sos.I, M.Pd.I.

Peserta pelatihan membawa peralatan dan buku catatan masing-masing untuk praktik secara langsung dalam pembelajaran ini. Bimbingan pelatihan secara teknis, pengabdi melibatkan mahasiswa untuk mendukung program kampus merdeka. Dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait pembelajaran tersebut. Materi pelatihan disampaikan dengan cara presentasi dan praktek. Adapun materi dipusatkan pada pengenalan manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam pada mereka yang belum familiar dengan manajemen ini. Sehingga manajemen ini terasa berbeda dengan yang lainnya, yang mana lebih menekankan pada manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam. Pada pelatihan ini diperkuat metode cara penyembelihan, penyimpanan dan pendistribusian daging qurban untuk jangka waktu yang lama, hukum jual beli seputar hasil qurban saat idul adha dan dalam hal upah penjagal hewan qurban guna untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman jamaah masjid. Metode yang digunakan adalah metode praktek langsung yang diharapkan dapat langsung dipraktekkan, hal ini karena menyesuaikan kemampuan jamaah yang mayoritas sudah dewasa/tua.



Gbr. 3. Foto peserta pelatihan

Setelah pemateri selesai menyampaikan materi maka berikutnya dibuka ruang pertanyaan kepada audiensi untuk menyampaikan gagasan, pertanyaan, maupun uji kompetensi studi lapangan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh nara sumber. Setelah pertanyaan ditampung maka diserahkan kepada narasumber untuk menjawab pertanyaan dari audiensi tersebut.

Tahap evaluasi ini dilakukan team PKM dengan melihat secara langsung pasca PKM dilaksanakan, karena secara tidak langsung para peserta mulai memahami metode yang disampaikan oleh pemateri. Metode yang digunakan adalah metode survey secara langsung dengan melihat peserta ketika praktik setelah menerima pelatihan secara intens. Dalam kegiatan survey team memberikan pertanyaan, arahan dan value justification untuk memberikan motivasi kepada peserta untuk mengembangkan dan mengajarkan kepada jamaah yang lainnya.

Berdasarkan observasi, peserta sangat antusias dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam. Peserta dipandu atau dibimbing dengan perlahan mulai dari pemula hingga diharapkan menjadi profesional. Selain itu peserta diajarkan untuk langsung praktek ditempat. Pelatihan ditutup oleh takmir Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang dengan harapan kegiatan pengabdian dapat terus berlanjut dan bisa bekerja sama melalui kegiatan yang lain.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di Masjid Al Jihadurrohman Pudak Payung Banyumanik Semarang berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan dan pembelajaran tersebut. Mereka mengaggap bahwa pembelajaran manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam merupakan manajemen yang cocok digunakan untuk manajemen kepanitiaan idul adha/qurban Era pasca-Pandemi. Kendala yang terjadi pada saat pelatihan yaitu ada beberapa jamaah yang belum familiar dengan manajemen tersebut. Pelatihan manajemen pelaksanaan kegiatan qurban dalam perspektif syariat Islam perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi jamaah masjid dalam bidang profesionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, J., & Santren, C. (2022). Yohanes Heri Widodo. Buku Seri Kesehatan Mental Indonesia: Kesehatan Mental di Indonesia Saat Pandemi, 114.
- Ahmad, S., Bungin, B., Pembangunan, M. P. S., & Aparatur, S. D. M. (2016). Fanani, Ahmad Zaenal." Optimalisasi Pelayanan Publik; Perspektif David Osborne dan Ted Gaebler". Makalah tidak diterbitkan, 2008.
- Cahyono, Giri. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Pelayanan terhadap Kepuasan. Determination Of Christian Public Holidays In Indonesia Using Meeus Astronomical Algorithms, 39(2), 191.
- Burga, M. A., Marjuni, A., & Rosdiana, R. (2019). Nilai-nilai Tarbiyah Ibadah Kurban dan Relevansinya dengan Pembelajaran Pendidikan Formal. PALAPA, 7(2), 202-233.
- Ishaq, M. M. (2022). Makna Spiritual Ibadah Qurban Di Masa Pandemic Covid-19. El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 16(07, Januari), 1-15.
- Jalaludin, J., Sopian, A. A., & Suryana, E. A. (2021). Sosialisasi Sosial Ekonomi Dan Budaya Ibadah Qurban Di Pondok Pesantren Miftahurrohman Sukarata Purwakarta. ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1-11.

- Mulyani, H., Tiawan, T., Nugraha, M., Musawarman, M., Fathi, H., & Usman, M. L. L. (2021). Pelatihan Microsoft Office Excel Dan Powerpoint Tingkat Sma/Smk Se-Kabupaten Purwakarta, Karawang Dan Subang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 363-368.
- Muzaiyin, A. M. (2023). Analisis Pendistribusian Daging Qurban Bagi Masyarakat Muslim Dan Non Muslim Ditinjau Dari Fikih (Studi kasus di Yayasan Darussalam Desa Sambiroto Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk). *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law*, 7(1), 81-93.
- Nurnaningsih, N. H. (2013). Kajian Filosofi Aqiqah dan Udhiyah (Perspekif Alqur'an dan Sunnah). *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 11(2), 111-122.
- Syukur, A. (2016). Ritualitas Ibadah, Antara Qurbah dan Kurbah Dari Dimensi Spiritual-Dogmatis Sampai Dimensi Sosial-Praktis. *Refleksi*, 15(2), 223-246.
- Tafsiruddin, T. (2021). Animo badah Qurban di masa Pandemi. *Dakwatul Islam*, 5(2), 131-138.